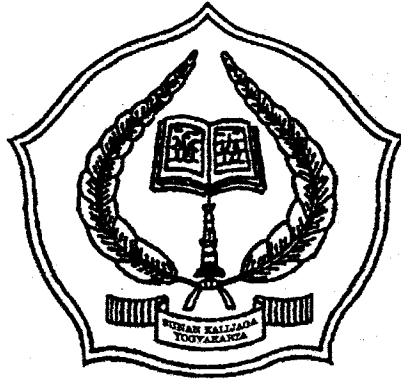


**PERJUANGAN KAUM MUSLIMIN
DALAM MENAKLUKAN ANDALUSIA
(710-715 M)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam**

Disusun oleh :

**NANI MARLINI
96121841**

**FAKULTAS ADAB
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERJUANGAN KAUM MUSLIMIN DALAM MENAKLUKAN
ANDALUSIA (710 – 715 M)**

Diajukan oleh :

N a m a : NANI MARLINI
N I M : 96121841
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Rabu** tanggal : **25 Juni 2003** dengan nilai : **B-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,


Drs. H. Rusli Hasibuan
NIP. 150046368


Sekretaris Sidang,


Siti Maemunah, S.Ag.
NIP. 150282645


Pembimbing/merangkap Penguji,


Drs. H. Maman A. Malik Sv. M.S.
NIP. 150197351

Penguji I,



Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji II,


Ali Sodikin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289392

Yogyakarta, 10 Juli 2003

Dekan,


Prof. Dr. H. Maehasin, M.A.
NIP. 150201334

Drs. H. Maman Abdul Malik Sy. M.S

DOSEN FAKULTAS ADAB

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.
Nani Marlini
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari skripsi saudara :

Nama : Nani Marlini

Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Nim : 96121841

Judul : *Perjuangan Kaum Muslimin Dalam menaklukan Andalusia
(711-715)*

Maka skripsi ini dapat diterima dan sudah memenuhi syarat untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami memberikan pengesahan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2003



(Drs. H. Maman Abdul Malik Sy. M.S)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ، وَبِیَسْتَعِیْنِ عَلٰی اَمُوْر الدِّیْنِیِّ وَالْاُمُوْر الدُّنْیَا وَالْاٰهْلِ الْاَلْحَادِیْنِ
اِنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ، لَا حُوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِیِّ الْعَظِیْمِ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salawat serta salam, semoga tetap terlimpahkan kepada sang penerus risalah Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari, selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

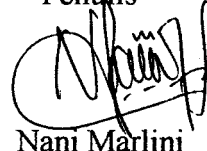
1. Dekan Fakultas Adab Iain Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. DR. H. Machasin, M.A
2. Bapak Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S selaku pembimbing yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian skripsi ini dengan penuh kesabaran, dan ketelitian.
3. Para dosen di lingkungan Fakultas Adab berikut staf karyawan tata usaha dan ruang baca Fakultas Adab.

4. Seluruh petugas karyawan UPT IAIN Sunan Kalijaga, yang telah menyediakan bahan referensi yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda (Almh) tercinta, yang dengan tulus dan ikhlas mendo'akan kesuksesan studi penulis, serta memperhatikan jalannya studi penulis tanpa mengenal lelah, serta adik-dikku tersayang Eli + Agus, Eka, Fitri dan tidak lupa keponakanku yang lucu Alan.
6. Teman-teman yang berada di Wisma "Canda", Wisma '848 Badran'(special thanks to Nisa) dan semua teman SKI '96 yang telah memberikan dorongan, baik moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan do'a semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang setimpal baik di dunia maupun di akhirat.

Yogyakarta, 21 Mei 2003

Penulis



Nani Marlina

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Halaman Judul..... | i |
| Nota Dinas Pembimbing..... | ii |
| Halaman Pengesahan..... | iii |
| Halaman Motto..... | iv |
| Halaman Persembahan..... | v |
| Halaman Kata Pengantar..... | vi |
| Daftar Isi..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| E. Landasan Teori..... | 7 |
| F. Metodologi Penelitian..... | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG ANDALUSIA | |
| A. Keadaan Geografi..... | 15 |
| B. Situasi Keagamaan..... | 18 |
| C. Situasi Sosial dan Ekonomi..... | 20 |
| D. Situasi Politik..... | 22 |

BAB III EKSPANSI UMAT ISLAM DI AANDALUSIA

| | |
|--|----|
| A. Proses Penaklukan Gibraltar..... | 25 |
| B. Penaklukan Kota-kota..... | 32 |
| C. Faktor-faktor yang Mempermudah Penaklukan | 38 |

BAB IV DAMPAK PENAKLUKAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Aspek Politik..... | 42 |
| B. Aspek Sosial-Ekonomi | 44 |
| C. Aspek Sosial-Budaya | 46 |
| D. Aspek Keagamaan | 48 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran-saran..... | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Peta Wilayah Andalusia
- B. Rute Penaklukan Musa bin Nusair dan Thariq bin Ziyad

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Andalusia adalah sebuah wilayah yang paling jauh letaknya di kawasan Eropa yang berhasil dikuasai oleh umat Islam. Wilayah ini terletak di bagian dunia sebelah Barat, yang sekarang lebih dikenal dengan nama Spanyol. Kedatangan tentara Islam di sana karena atas undangan *Count*¹ Julian salah seorang Gubernur Ceuta. Tujuan dari undangan itu tidak lain hanyalah untuk menyingkirkan panglima Roderik yang telah merampas kekuasaan dari tangan raja Gothik bernama Witiza pada tahun 710 M.²

Andalusia dulu pernah menjadi propinsi kekaisaran romawi. Kekaisaran Romawi mengalami kekalahan setelah adanya serangan dari suku-suku Teutonia, seperti suku-suku vandal dan Gothik. Pada saat orang-orang Islam menaklukan Andalusia keadaan sosial, ekonomi, politik dan keagamaan sedang mengalami masa kepahitan bagi masyarakat Andalusia. Suku Gothik yang berkuasa di Andalusia mendirikan pemerintahan yang korup dan tidak efisien.³

¹ Count= Suatu gelar kebangsawanan di Eropa

² Zainal Abidin Ahmad, *Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang* (Jakarta : bulan Bintang, 1978), hlm.96

³ Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, Terj. Adang Affandi (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.221

Kekacauan di berbagai tempat mulai timbul setelah berada di bawah kekuasaan Roderik, karena pada saat itu mayoritas penduduk atau masyarakat Andalusia adalah petani yang telah dibebani pajak yang sangat tinggi, para pelayan dan para budak tidak diberikan kebebasan untuk bertindak, tokoh-tokoh agama Yahudi yang berani menentang kekuasaan Roderik tidak segan-segan akan dibunuh secara kejam oleh suku Gothik.⁴ Hal inilah yang telah mendorong timbulnya revolusi social, karena kebebasan beragama benar-benar tidak diakui, ketidaktoleransian dan penganiayaan yang biasa dilakukan oleh orang-orang Kristen terhadap orang Yahudi dan penduduk asli Andalusia. Mereka menantikan sang penolong yang mau melepaskan mereka dari berbagai penderitaan. Pertolongan tersebut mereka dapatkan dari orang-orang Islam. Orang-orang Islam pun mendapatkan kesempatan untuk mengadakan perluasan di semenanjung Iberia.

Terdapat tiga pahlawan besar dalam proses penaklukan Andalusia yang dapat dikatakan paling berjasa dalam memimpin pasukan-pasukannya. Mereka adalah tharif bin Malik, Thariq bin Ziyad dan Musa bin Nusair. Akan tetapi, dari ketiga pahlawan tersebut Thariq bin Ziyad adalah pahlawan yang lebih dikenal sebagai penakluk Andalusia, karena pasukannya lebih besar dan hasilnya lebih nyata. Pasukan Thariq terdiri dari sebagian besar suku Barbar

⁴ K.Ali, *Sejarah Islam : Tarikh Pra Modern*, Terj. Ghuftron A. Mas'adi (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perssada, 1996), hlm. 196

yang didukung oleh Musa bin Nusair dan sebagian lagi orang Arab yang telah dikirim oleh Khalifa al-Walid.⁵

Pertempuran yang pertama antara pasukan Thariq dan pasukan Roderik terjadi pada tanggal 19 Juli 711 M atau pada bulan Ramadhan tahun 92 H, di dekat muara sungai Barbate yang juga dikenal dengan nama sungai Salado.⁶ Kedua angkatan perang berhadapan dengan jumlah pasukan yang tidak seimbang. Persenjataan orang-orang Kristen jauh lebih unggul dibandingkan dengan pasukan kaum Muslimin namun, serangan terakhir Thariq benar-benar luar biasa sehingga musuh-musuh berhasil dilumpuhkan, bahkan Roderik dikabarkan tenggelam di sungai Salado. Kemenangan Thariq yang luar biasa ini, telah menjatuhkan mental para musuh, sehingga mereka tidak mempunyai keberanian lagi untuk menghadapi tentara Islam secara terang-terangan.⁷ Sampai akhirnya Islam dapat diterima secara terbuka oleh masyarakat Andalusia.⁸

Ada beberapa hal yang telah mendorong kemenangan tentara Islam dalam penaklukan Andalusia. Pertama, tentara Roderik terdiri dari para

⁵ Badri Yatim, *Sejarah peradaban Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1995), hlm.88-89

⁶ Maman Abdul Malik Sy, *Bani Umayyah II di Andalusia*, Makalah dipresentasikan dalam Semiloka, Konsorium SPI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.3

⁷ Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, Terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta : pustaka Firdaus, 1993), hlm.376-377

⁸ Umar Assasuddin Sokah, *Din-I-Ilah* (Yogyakarta : Ittaqa Press, 1994), hlm.xiii

budak yang tertindas dan tidak mempunyai semangat untuk berperang. Kedua, orang Yahudi yang selama ini mengalami tekanan-tekanan secara diam-diam telah mengadakan kerjasama dengan tentara Islam bahkan mereka telah memberikan bantuan untuk perjuangan kaum Muslimin. Ketiga, selain itu pihak kaum Muslimin mempunyai tokoh-tokoh yang sangat kuat, tentaranya yang kompak dan percaya diri dalam menghadapi para musuh, berani dan tabah dalam menghadapi persoalan, semangat juang yang tinggi dalam menegakkan kebenaran dan keadilan. Keempat, yang tidak kalah pentingnya adalah ajaran agama Islam yang telah ditunjukkan oleh tentara Islam, yaitu sifat toleransi terhadap umat yang lainnya. Kelima adanya rasa persaudaraan yang ada pada pribadi kaum Muslimin yang menyebabkan penduduk Andalusia menyambut kedatangan agama Islam di sana.⁹

Meskipun hanya dengan waktu yang cukup singkat, kemenangan telah berpihak ke tangan tentara Islam. Kemenangan pasukan kaum Muslimin dalam menaklukkan Andalusia merupakan suatu lembaran baru yang gemilang bagi sejarah negeri Andalusia dan sejarah dunia Islam. Penaklukan tersebut telah menyelamatkan bangsa Andalusia dari pemerintahan yang tirani, korup dan kesewenang-wenangan penguasa Gothik.¹⁰ Dengan adanya penaklukan ini, orang-orang Islam dapat menegakkan kebenaran dan keadilan di Andalusia.

⁹ Badri yatim, Sejarah Peradaban, hlm.93

¹⁰ K. Ali, Sejarah Islam, hlm.198

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah *Perjuangan Kaum Muslimin dalam Menaklukan Andalusia*. Yang dimaksud dengan perjuangan kaum Muslimin di sini adalah usaha-usaha kaum Muslimin dalam mengadakan perluasan di wilayah Eropa. Adapun batasan tahun berkisar antara 710 M sampai 715 M. Di sini penulis mengawali tahun 710 M adalah tahun awal pengiriman pasukan Islam ke Andalusia, sedangkan tahun 715 M adalah tahun dimana Khalifah al-Walid menarik kembali Musa dan Thariq serta pasukanya. Berdasarkan batasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Andalusia pada masa sebelum Islam datang ?
2. Bagaimana proses penaklukan umat Islam terhadap Andalusia ?
3. Pengaruh apa saja yang terjadi setelah masa penaklukan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran secara umum tentang kondisi Andalusia pada masa sebelum Islam datang.
2. Memberikan gambaran tentang proses perjuangan umat Islam.
3. Menjelaskan dampak dari perjuangan umat Islam di Andalusia.

Adapun kegunaan dari penulisan ini adalah :

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu sejarah khususnya tentang sejarah Islam.

2. Untuk menambah khasanah perpustakaan dalam bidang sejarah Islam, khususnya pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Untuk memberikan informasi tentang proses perjuangan umat Islam sebagai salah satu mata rantai dalam sejarah perkembangan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa buku yang menulis tentang sejarah perjuangan umat Islam di Andalusia, adalah :

1. Anwar Chejne, *Muslim Spain, Its History and Culture*, yang diterbitkan oleh University of Minnesota pada tahun 1974. buku ini berisi tentang keadaan masyarakat Andalusia sebelum penaklukan sampai keadaan setelah masa kejayaan umat Islam di Andalusia, serta hasil-hasil dari peradaban yang dibawa oleh umat Islam. Pada bab pertama disebutkan masa perjuangan kaum Muslimin yang sangat gigih dalam menghadapi musuh-musuh mereka.
2. T.B Irving, *Rajawali dari Spanyol*, terjemahan A. Niamullah Nuiz. Buku aslinya berjudul *The Falcon Of Spain*, yang terbit pada tahun 1990. Buku ini berisi tentang situasi Andalusia pada masa penguasa-penguasa Andalusia, masa ekspansi Islam sampai berkembangnya kebudayaan Islam di Andalusia. Proses penaklukan yang dilakukan oleh umat Islam tercantum pada bab ke tiga dalam buku ini, di mana telah terjadi kerjasama antara Thariq bin Ziyad dengan *Count Julian* atas dendamnya terhadap Roderik.

3. Muhammad Thomson, *Islam In Andalus*, yang telah diterbitkan oleh Ta-Ha pada tahun 1989. Buku ini berisi tentang kehidupan masyarakat Andalusia dari masa pemerintahan Roderik hingga penaklukan kaum Muslimin di Andalusia, adanya bangsa Moor yang berada di beberapa wilayah Andalusia. Penjelasan tentang penaklukan kaum Muslimin di Andalusia telah dijelaskan pada bab dua, dimana usaha *Count Julian* mengajak Musa bin Nusair untuk bekerjasama melawan Roderik. Alasan *Count Julian* membalas dendam karena Roderik telah mencemari kehormatan puterinya yang bernama Florinda.

Skripsi ini berusaha menitikberatkan kajiannya pada perjuangan umat Islam dalam menaklukan Andalusia dalam rangka perluasan Islam di kawasan Eropa. Skripsi ini diharapkan agar dapat memberika informasi kepada para pembaca agar pembaca dapat mengetahui tentang sejarah perkembangan Islam di Eropa secara jelas.

E. Landasan Teori

Penaklukan adalah suatu bentuk usaha untuk menyerang dan mengalahkan bangsa lain, dengan tujuan memperluas wilayah kekuasaan dan peradaban dengan jalan peperangan. Bilamana di antara salah satunya ada yang menang, maka kelompok yang kalah akan tunduk di bawah kuasa kelompok yang menang.

Selama berabad-abad, suku arab biasa melakukan penyerangan atas suku-suku lain. Tujuan awalnya adalah untuk menjarah ternak musuhnya, yaitu

ternak unta. *Jihad* sudah ada pada masa Nabi Muhammad sejak beliau mengadakan hijrah dari kota Mekkah ke Madinah bersama para pengikutnya. Untuk mendorong hal semacam itu Al-Qur'an menyebutkan praktek ini sebagai "berperang di jala Allah" atau "Berjuang di jalan Tuhan". Kata berjuang dalam bahasa Arab adalah "*Jahada*" dengan kata bendanya *Jihad*. *Jahada* adalah berusaha mengamankan tujuan khusus. *Jihad* biasa dipakai sebagai usaha moral dan spiritual, secara khusus telah diartikan sebagai salah satu jalan berperang untuk melawan orang-orang kafir, lalu selanjutnya dapat diterjemahkan dengan perang suci.¹¹

Perang suci dalam sejarah Eropa diketahui sebagai perang karena alasan keagamaan. Pandangan Barat telah memberikan gambaran bahwa Islam adalah suatu agama yang dengan cara kekerasan dalam landasan kekejaman untuk menjauhkan manusia dari kebebasan. Kalangan Islam itu sendiri mengartikan *jihad* dengan satu arti, perjuangan senjata yang memberikan pilihan hidup mulia atau mati *sahid*, langkah utama bagi mereka adalah perjuangan senjata.¹²

Ali bin Nafayyi Al Aliyani telah merumuskan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh *jihad* adalah sebagai berikut :

¹¹ W. Montgomery Watt, *Islam dan Peradaban Dunia*, Terj. Nurcholish Madjid (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm.8

¹² Muhammad Chirzin, *Jihad Dalam Al Quran; telaah Normatif, Historis dan Prospektif* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001) hlm.4

Melawan musuh yaitu orang-orang kafir yang akan memerangi umat Islam. Menghilangkan fitnah dari umat manusia sehingga mereka mau mendengar dalil-dalil tauhid tanpa adanya gangguan dari musuh. Melindungi dan menjaga keamanan negeri-negeri Islam dari seragan orang kafir. Membunuh orang kafir dan membinasakan mereka yang dianggap musuh Islam dan yang terakhir adalah membuat orang-orang kafir marah, ketakutan dan hina.¹³

Tujuan peperangan dalam Islam bukanlah memaksa orang-orang untuk masuk Islam, atau untuk mencari keuntungan dan kekayaan. Penaklukan tersebut juga bukan merupakan penaklukan penjajahan yang kejam, penjarahan dan perampasan harta, tetapi penaklukan ini bertujuan untuk menjatuhkan para penguasa yang lalim dan kejam, meyebarkan prinsip-prinsip keadilan dan persamaan hak. Benar apa yang telah dikatakan oleh Gustave Le Bon bahwa sejarah itu tidak mengenal penaklukan yang lebih adil dan manusiawi selain penaklukan yang telah dilakukan oleh orang-orang Islam.¹⁴

Selain pengertian *jihad* adalah berjuang di jalan Allah guna menumpas kejahatan dan kemaksiatan yang dilakukan oleh orang-orang kafir, secara luas *jihad* itu juga bias berbentuk upaya sosialisasi dan internalisasi kebijakan (*amar ma'ruf*) dan pencegahan serta penghapusan kemunkaran (*nahi munkar*) dalam segala aspek kehidupan manusia. Bentuk *jihad* ini adalah lanjutan dari

¹³ Ibid, hlm.6

¹⁴ Yusuf Qardhawi, *Islam Ditengah Serangan para Musuh*, Terj. Syafri Halaim (Jakarta : CV. Firdaus, 1990) hlm. 100-101.

jihad terdahulu, yaitu berjuang di jalan Allah. Walaupun *jihad* ini berkenaan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, tetapi dilaksanakan menurut al-Qur'an dan Sunnah dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang meliputi dimana kaum Muslimin itu berada.¹⁵

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan *politis*, yaitu melihat semua aktivitas dan sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan bermaksud untuk mempengaruhi dengan cara mengubah suatu macam bentuk susunan masyarakat.¹⁶ Untuk lebih mempertajam analisis dalam penulisan ini, teori yang digunakan adalah teori *jihad* dari Taufik Ali Wahbah. Ia memandang bahwa *jihad* adalah pengerahan semua kemampuan dan kekuatan dalam memerangi musuh. *Jihad* diwajibkan pada setiap kaum Muslimin demi membela kebenaran agama Allah dan itu dilakukan karena adanya gangguan yang telah dilakukan oleh para musuh.¹⁷

Jadi peperangan yang dimaksudkan di sini adalah perang yang dilakukan di jalan Allah, membela kepentingan umat dari hukum-hukum kafir dan penyimpangan-penyimpangan. Yang dimaksud dengan penyimpangan di sini adalah karena adanya pemerintahan Roderik yang sangat tidak toleran terhadap agama lain. Tidak diragukan lagi bahwa membela kebenaran dan menumpas kekafiran adalah suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Dengan

¹⁵ Muhammad Chirzin, *Jihad dalam*, hm.154.

¹⁶ Deliar Noer, *Pengantar ke Pemikiran Politik* (Jakarta : Rajawali, 1983) hlm.6.

¹⁷ Taufik Ali Wahbah, *Jihad dalam Islam*, Terj. Abu Ridha (Jakarta : Media Dakwah, 1985), hlm.1.

demikian, jika dilihat dari kepentingan kemiliteran, *jihad* telah mengakibatkan perluasan kekuasaan Islam.

F. Metode Penelitian

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terikat pada prosedur penelitian ilmiah.¹⁸ Menulis sejarah merupakan suatu bentuk usaha untuk menampilkan kembali kejadian-kejadian masa silam tertuang ke dalam sebuah bentuk tulisan.¹⁹ Dengan demikian, keadaan masa lampau dapat ditampilkan kritis.²⁰ Untuk menggunakan metode ini, diperlukan beberapa langkah atau tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap heuristik

Penulis mengumpulkan sumber atau referensi yang berkenaan dengan perjuangan-perjuangan umat Islam sesuai dengan topik penelitian. Selain itu, penulis mengumpulkan data dengan mencatat sumber-sumber relevan yang dipergunakan dalam karya terdahulu, sehingga peneliti mendapat informasi tentang jejak-jejak sejarah yang telah ditemukan kemudian

¹⁸ Kuntowidjoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Bentang Budaya, 1995), hlm.12.

¹⁹ F.R. Ankersmith, *Refleksi Tentang Sejarah*, Terj. Dick Hartoko (Jakarta : Gramedia, 1997), hlm.88.

²⁰ Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta : UI Press, 1997), hlm.32.

ditulis.²¹ Dari langkah ini dapat ditemukan sumber sekunder berupa tulisan-tulisan tentang perjuangan umat Islam dalam ekspansinya ke dunia Barat.

2. Tahap kritik

Menguji dan menganalisa data secara kritis. Kritik sumber ini dilakukan dengan dua cara, yaitu: kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mencari keotentikan sumber. Adapun kritik intern dilakukan untuk mencari kebenaran dari informasi yang ada pada sumber tersebut. Dengan kritik ini maka dapat diperoleh validitas sumber sejarah.

3. Tahap interpretasi

Menafsirkan fakta yang saling berhubungan dari data yang telah teruji kebenarannya. Dalam tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan data guna menyingkap peristiwa-peristiwa yang mana terjadi pada waktu yang sama.

4. Tahap historiografi

Tahap ini merupakan langkah akhir dalam penelitian dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain, sehingga menjadi rangkaian yang bermakna dan enak dibaca. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²² Dalam uraian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian ke dalam lima bab.

²¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.55

²² *Ibid*, hlm.65-67.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

Bab Pertama, yaitu Pendahuluan meliputi : Latar Belakang masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Landasan Teori, Metode penelitian dan Sistematika Pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebuah karya tulisan yang telah dilakukan.

Bab kedua, yaitu membahas gambaran umum tentang wilayah Andalusia pada masa sebelum penaklukan dan menjelang kedatangan Islam, yang meliputi : keadaan Geografi, situasi keagamaan, situasi politik, dan situasi sosial ekonomi. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi alam dan kehidupan masyarakat Andalusia sebelum adanya penaklukan di Andalusia sebagai setting terjadinya peristiwa.

Bab ketiga, membahas tentang ekspansi umat Islam di Andalusia, yang meliputi : proses penaklukan Gibraltar, penaklukan kota-kota di Andalusia serta faktor yang mempermudah penaklukan. Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai berbagai proses dalam penaklukan Andalusia, berbagai macam tantangan-tantangan yang telah dihadapi oleh tentara Islam dalam melakukan penaklukan serta hasil dari penaklukan kota-kota.

Bab keempat, yaitu membahas tentang dampak yang timbul setelah penaklukan yang meliputi berbagai aspek yaitu : aspek politik, aspek keagamaan, aspek sosial dan ekonomi. Pada bab ini dijelaskan mengenai

beberapa hasil dari penaklukan di berbagai aspek kehidupan. Dari hasil-hasil tersebut membawa dampak yang baik terutama membawa peradaban Andalusia menjadi sebuah peradaban yang baru.

Bab kelima, merupakan bab penutup, yang berisi : kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil-hasil pembahasan guna menjelaskan dan menjawab berbagai permasalahan yang ada dan saran-saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi kehidupan masyarakat Andalusia pada masa pemerintahan Roderik sedang di ambang kehancuran. Keadaan politik sangat buruk dikarenakan para pemimpin berlaku tidak adil dan membentuk pemerintahan yang korup. Terjadi perbedaan kelas sosial antara yang kaya dan miskin, kaum bangsawan dan para budak, pajak hanya berlaku pada masyarakat kelas bawah saja, sedangkan masyarakat kalangan atas dibebankan dari pajak, pajak yang dikumpulkan dari rakyat hanya digunakan untuk berfoya-foya di istana oleh golongan bangsawan.

Tidak adanya sikap toleransi terhadap agama lain, dan penguasa lebih mementingkan kepentingan agama yang dianutnya saja. Sikap pemerintah yang seperti ini membuat masyarakat Andalusia tertindas dan mengharapkan pertolongan dari sang penolong, dan mereka mendapatkan bantuan dari orang Islam.

Umat Islam mengadakan ekspansinya ke Andalusia melalui tiga tahapan. Ekspansi pertama di bawah pimpinan Tharif bin Malik, ekspansi selanjutnya dipimpin Thariq bin Ziyad, dan terakhir di bawah pimpinan Musa bin Nusair. Kedatangan Musa ini bertujuan menyempurnakan penaklukan Thariq yang dianggap masih belum sempurna. Melalui ekspansi-ekspansi tersebut kemenangan jatuh ke tangan umat Islam, berkat kegigihan dan kesungguhan mereka dalam *berjihad*.

Kemenangan umat Islam atas bangsa gothic memberi dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Andalusia. Aspek kehidupan itu mencakup politik, kehidupan sosial, keagamaan dan perekonomian. Kedatangan umat Islam di sana telah mengubah wajah suram bangsa Andalusia dari keterbelakangan menjadi hidup dan gemilang.

B. Saran-saran

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan taufik dan hidayahnya-Nya, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar. Setelah penulis menyelesaikan sebuah karya tulis tentang perjuangan yang telah dilakukan oleh pejuang-pejuang Islam dalam mengadakan ekspansi di wilayah Andalusia, di mana hasil perjuangan itu telah membawa berbagai macam dampak kemajuan bagi peradaban masyarakat Andalusia. Penaklukan ini terjadi masa pemerintahan khalifah Walid bin Abdul Malik, khalifah keenam dari masa Dinasti Umayyah.

Penulis sadar betul bahwa dalam penulisan ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan oleh karena keterbatasan pemikiran dan bahan literature yang penulis dapatkan. Oleh sebab itu penulis menghimbau kepada penulisan skripsi selanjutnya agar :

1. Perlu adanya penulisan tentang perjuangan-perjuangan dan kontribusi-kontribusi umat Islam lainnya yang belum pernah ditampilkan dalam bentuk karya tulisan untuk kita jadikan sebagai suri tauladan dan khasanah peradaban Islam.

2. Siapa saja yang ingin melacak sejarah Islam di Andalusia, maka terlebih dahulu harus memahami bahasa asing agar memperoleh gambaran yang lebih luas, bagaimana sepak terjang umat Islam dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Untuk dicurahkan ke dalam sebuah tulisan karya ilmiah.
3. Umat Islam hendaknya selalu meningkatkan kewaspadaan dan mempertegas akidahnya untuk dijadikan benteng, menolak segala apa yang bertentangan dengan yang telah digariskan oleh tuntunan agama Islam.
4. Hendaknya IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperbanyak literatur yang ada hubungannya dengan sejarah Islam di Andalusia terutama buku-buku yang asli, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung
1999, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Abel, Armand
1983, "*Spanyol : Perpecahan dalam Negeri*" dalam Gustave E. Von Grunebaum (Ed), *Islam : Kesatuan dan Keseragaman*, Jakarta : Yayasan Perkhidmatan.
- Ahmad, Jamil
1993, *Seratus Muslim Terkemuka*, Terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Ahmad, Zainal Abidin
1978, *Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang : Perkembangan dari Zaman ke Zaman*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ali, K
1996, *Sejarah Islam : Tarikh Pramodern*, Terj. Ghufron A. Mas'adi, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Ali Wahbah, Taufiq
1985, *Jihad dalam Islam*, Terj. Abu Ridha, Jakarta : Media Dakwah.
- Al Muhdor, Yunus Ali
1994, *Toleransi Kaum Muslimin dan Sikap-sikap Musuhnya*, Surabaya : PT. Bungkul Indah.
- Al Qardhawi, Yusuf
1990, *Islam di Tengah Serangan Para Musuh*, Jakarta : CV. Firdaus.
-
- 1997, *Berita Kemenangan Islam*, Terj. Abdul Hayie Al Kattanie, Jakarta : Gema Insani Press.
- Amin, Husain Ahmad
1995, *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*, Terj. Bahruddin Fannani, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ankersmith, F. R.
1997, *Refleksi tentang Sejarah*, Terj. Dick Hartoko, Jakarta : Gramedia.

Arnold, Thomas W.

1979, *Sejarah Dakwah Islam*, Terj. H. A. Nawawi Rambe, Jakarta : PT. Bumi Restu.

As-Siba', Mushtafa Husni

2002, *Khasanah Peradaban Islam*, Terj. Abdullah Zakiy Al Kaaf, Bandung : Pustaka Setia.

1987, *Kebangkitan Kebudayaan Islam*, Terj. Nabhan Husein, Jakarta : Media Dakwah.

Chirzin, Muhammad

2001, *Jihad dalam Al-Qur'an : Telaah Normatif, Historis dan Prospektif*, Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Depag

1993, *Ensiklopedi Islam Jilid 3*, Jakarta : Depag.

Enan, M. A.

1980, *Decisive Moment in the History of Islam*, Pakistan : SH Muhammad Ashrof.

Gottchalk, Louis

1997, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta : UI Press.

Hasan, Hasan Ibrahim

1989, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Terj. Djahdan Humam, Yogyakarta : Kota Kembang.

Hitti, K. Phillip

2001, *Sejarah Ringkas Dunia Arab*, Terj. Usuluddin Hutagalung dan D. O. P. Sihombing, Yogyakarta : Pustaka Iqra'.

Http :// www.Kompas.Com, Minggu 17 November 2002

Hubbard, George D

1973, *The Geographi of Europa*, USA : Century Company Inc.

Imamuddin, SM

1969, *A Political Histories of Muslim Spain*, Pakistan : A Resived and Enligned Edition.

1981, *Muslim Spain : 711 – 1492 AD*, Netherland : E. J. Brill Leiden.

Iqbal, Syeikh Muhammad

1985, *Jihad dalam Islam*, Terj. Abu Ridha, Jakarta : Media Dakwah.

Irving, T. B.

1990, *Rajawali dari Spanyol*, Terj. Niamullah Nuiz, Jakarta : Pustaka Firdaus.

Kuntowidjoyo

1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Bentang Budaya.

Kholil, Imamuddin

1992, *Islam dari Masa ke Masa*, Terj. Ahmadi Sukarno, Jakarta : Fakahati Aneska.

Mahmudunnasir, Syed

1994, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, Terj. Adang Affandi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Malik, Maman Abdul

2000, *Makalah Bani Umayyah II di Andalusia*, dipresentasikan dalam semiloka konsorsium SPI IAIN.

Maryam, Siti

2002, *Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik hingga Modern*, Yogyakarta : Jurusan SPI Fak. Adab.

Noer, Deliar

1983, *Pengantar Kepemikiran Politik*, Jakarta : Rajawali.

Nasution, Harun

1985, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1, Jakarta : UI Press.

Rahman, H. U

1989, *A Chronology of Islam History 570 – 1000 CE*, London : Marsell Publishing Limited.

Sokah, Umar Asassuddin

1994, *Din-I-Ilahi*, Yogyakarta : Ittaqa Press.

Syalabi, A

1983, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jilid 1, Terj. M. Sanusi Latief, Jakarta : Pustaka Al Husna.

Thomson, Muhammad

1989, *Islam in Andalus*, London : Ta-Ha.

Watt, W. Montgomery

1995, *Islam dan Peradaban Dunia*, Terj. Nurcholish Madjid, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

1997, *Al History of Islamic Spain*, Edin Burgh : University Press.

1990, *Kejayaan Islam : Kajian Kritis dan Tokoh Orientalis*, Terj. Hartono Hadikusumo, Yogyakarta : Tiara Wacana.

Yatim, Badri






1995, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Yunus, Mahmud

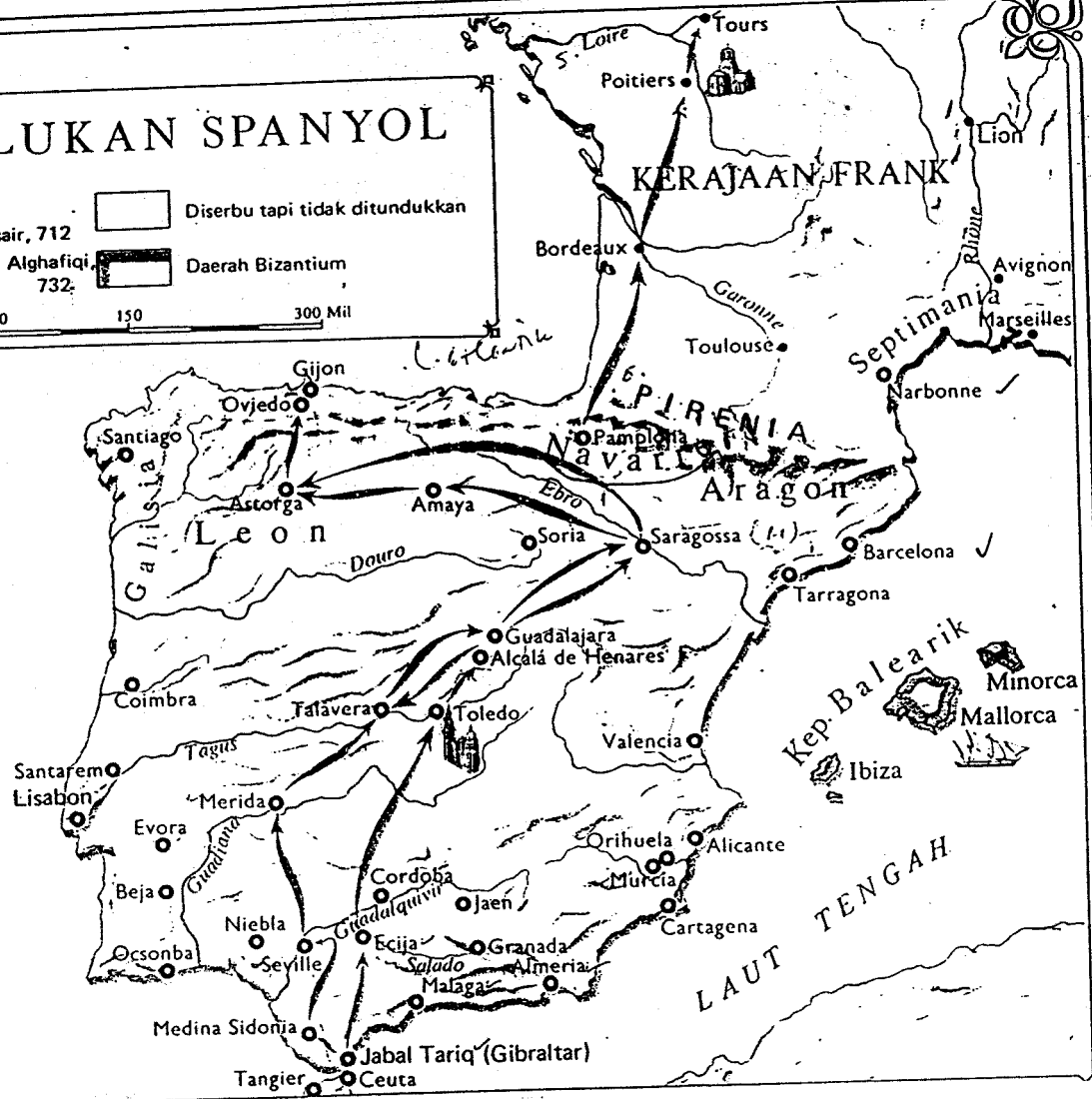
1989, *Al-Qur'an al-Karim*, Bandung : al Ma'arif.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENAKLUKAN SPANYOL

-  Thariq, 711
-  Musa bin Nusair, 712
-  Abdurrahman Alghafiqi, 732
-  Diserbu tapi tidak ditundukkan
-  Daerah Bizantium

0 50 150 300 Mil



Arsan Hanafi.